

**PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)  
DI BENGKEL KOMPETENSI KEAHLIAN KONSTRUKSI GEDUNG,  
SANITASI DAN PERAWATAN SMKN 5 BANDUNG**

**SKRIPSI**

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan



oleh :

Willy Maulana

NIM 1505067

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

**2019**

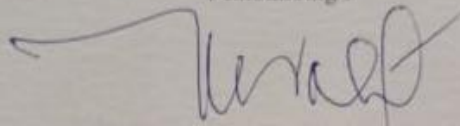
LEMBAR PENGESAHAN

WILLY MAULANA  
1505067

PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)  
DI BENGKEL KOMPETENSI KEAHLIAN KONSTRUKSI GEDUNG,  
SANITASI DAN PERAWATAN SMKN 5 BANDUNG

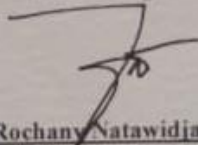
disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. H. Nanang Dalil Herman, ST., M.Pd  
NIP. 19620202 198803 1 002

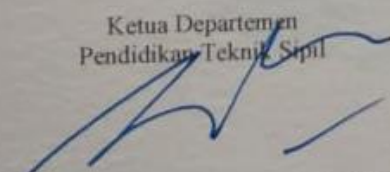
Pembimbing II



Ir. Hj. Rochany Natawidjana, M.T  
NIP. 19561012 198803 1 002

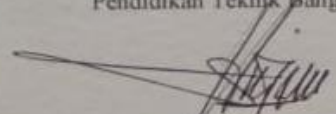
Mengetahui,

Ketua Departemen  
Pendidikan Teknik Sipil



Dr. Dra. Rina Marina Masri, M.P  
NIP. 19650530 199101 2 001

Ketua Program Studi  
Pendidikan Teknik Bangunan



Dr. Sudjani, M.Pd  
NIP. 19630628 198803 1 002

**PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN  
KERJA (K3) DI BENGKEL KOMPETENSI  
KEAHLIAN KONSTRUKSI GEDUNG, SANITASI DAN  
PERAWATAN SMKN 5 BANDUNG**

Oleh  
Willy Maulana

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana pada Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

© Willy Maulana 2019  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Juli 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.  
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,  
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di Bengkel Kompetensi Keahlian Konstruksi Gedung, Sanitasi dan Perawatan SMKN 5 Bandung”** sepenuhnya adalah karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dari karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya atau ada gugatan dari pihak lain terhadap keaslian karya saya.

Bandung, Juli 2019

Yang membuat pernyataan,

**Willy Maulana**  
**NIM. 1505067**

## ABSTRAK

### PENERAPAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DI BENGKEL KOMPETENSI KEAHLIAN KONSTRUKSI GEDUNG, SANITASI DAN PERAWATAN SMKN 5 BANDUNG

Willy Maulana

NIM. 1505067

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu tindakan untuk mencegah dan menciptakan suasana kerja dan praktik yang aman dan sehat di suatu tempat. Keselamatan dan kesehatan kerja penting untuk diterapkan, terutama di bidang pendidikan kejuruan yang di dalamnya terdapat beberapa pembelajaran praktik di bengkel. Namun kenyataannya, kasus kecelakaan kerja di Indonesia masih tergolong tinggi karena masih rendahnya kesadaran akan pentingnya penerapan keselamatan dan kesehatan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk (1) memberikan gambaran umum mengenai penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di bengkel kompetensi keahlian konstruksi gedung, sanitasi dan perawatan SMKN 5 Bandung; (2) mengetahui aspek pendukung dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di bengkel tersebut; dan (3) mengetahui aspek penghambat dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di bengkel. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan kuisioner yang melibatkan 47 siswa kelas X dan 43 siswa kelas XI kompetensi keahlian konstruksi gedung, sanitasi dan perawatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di bengkel memiliki tingkat ketercapaian **Baik** dengan memertimbangkan aspek lingkungan kerja, unsur manusia, peralatan keselamatan dan kesehatan kerja, upaya mencegah kecelakaan kerja serta pengamanan dan pemeliharaan peralatan kerja. (2) Aspek pendukung adalah aspek yang menunjang keberhasilan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di bengkel konstruksi gedung, sanitasi dan perawatan. Dalam hal ini, aspek pendukungnya adalah pengamanan dan pemeliharaan peralatan kerja serta unsur manusia. Budaya K3 di bengkel sudah diterapkan dan didukung oleh pihak sekolah dengan penyediaan tempat penyimpanan yang aman serta perilaku siswa yang sudah inisiatif untuk merawat peralatan kerja dan sikap kerja di bengkel tersebut sudah baik yang ditandai dengan disiplin menggunakan alat pelindung diri serta siswa sudah banyak menerima materi dan memahami mengenai keselamatan dan kesehatan kerja (K3). (3) Aspek penghambat adalah aspek yang mengganggu keberhasilan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di bengkel konstruksi gedung, sanitasi dan perawatan. Dalam hal ini, aspek penghambat berupa peralatan keselamatan dan kesehatan kerja yang dikarenakan pengadaan perlengkapan pertolongan pertama pada kecelakaan kurang lengkap, lingkungan kerja karena ketidaknyamanan pada ventilasi dan kebisingan serta upaya mencegah kecelakaan kerja yang dikarenakan kekurangan pengadaan penanda keselamatan kerja.

**Kata Kunci:** *Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Bengkel*

## **ABSTRACT**

### **APPLICATION OF OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH (OSH) IN THE WORKSHOP OF THE BUILDING CONSTRUCTION, SANITATION AND MAINTENANCE SMKN 5 BANDUNG**

**Willy Maulana**

**NIM. 1505067**

Occupational safety and health (OSH) is the one action to preventing and creating safe and healthy work and practice in a place. Occupational safety and health are important to apply, especially in vocational education which there are several practical learning at the workshop. However, accident case in Indonesia is still high classification because the awareness of the important application of occupational safety and health is low. This research aims to (1) describe the application of occupational safety and health (OSH) in the workshop of the building construction, sanitation and maintenance SMKN 5 Bandung; (2) Knowing the supporter aspects for application of occupational safety and health (OSH) in the workshop and (3) Knowing the inhibitor aspects for application of occupational safety and health (OSH) in the workshop. The method used in this research was descriptive statistics with the data collected by observations, interview, and questionnaire who involve 47 students in X grade and 43 students in XI grade of the building construction, sanitation and maintenance major. Result showed there were (1) the application of occupational safety and health (OSH) in the workshop of the building construction, sanitation and maintenance has a Good criterion which considered by aspects work environment, human elements, occupational safety, and health equipment, effort to prevent work accidents, and security & maintenance work equipment. (2) Supporter aspects are the aspect which helps the achievement of application of occupational safety and health (OSH) in the workshop of the building construction, sanitation, and maintenance. In this case, the supporter aspects are security & maintenance work equipment and human elements. The habit of occupational safety and health (OSH) in the workshop has been applied and supported by school society with the provision of safe storage. Student behavior already good who signed by discipline to use personal protective equipment and students also already received a lot of lessons & comprehend about occupational safety and health (OSH). (3) Inhibitor aspects are the aspect which interferes achievement of application of occupational safety and health (OSH) in the workshop of the building construction, sanitation, and maintenance. In this case, the inhibitor aspects are occupational safety and health equipment especially for the first aid are less than standard, work environment because inconveniences to ventilation and noise and effort to prevent work accidents are also less than standard.

Keywords: Occupational safety and health (OSH) and workshop.

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>i</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	3
1.3 Batasan Masalah .....	4
1.4 Rumusan Masalah Penelitian .....	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
1.7 Struktur Organisasi Skripsi .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
2.1 Tinjauan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) .....	7
2.1.1 Pengertian K3 .....	7
2.1.2 Tujuan K3 .....	8
2.1.3 Standar Baku K3 .....	9
2.1.4 Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja .....	10
2.2 Tinjauan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja .....	23
2.3 Tinjauan tentang Bengkel Kompetensi Keahlian KGSP.....	28
2.4 Penelitian yang Relevan .....	32
2.5 Kerangka Berpikir .....	33
2.6 Pertanyaan Penelitian .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
3.1 Desain Penelitian .....	35
3.2 Partisipan .....	35
3.3 Populasi dan Sampel .....	36

3.4 Definisi Operasional.....	38
3.5 Instrumen Penelitian .....	38
3.5.1 Observasi .....	39
3.5.2 Kuisisioner.....	40
3.5.3 Wawancara .....	41
3.6 Uji Coba Instrumen .....	41
3.6.1 Uji Validitas Instrumen .....	41
3.6.2 Uji Reliabilitas Instrumen .....	44
3.7 Prosedur Penelitian.....	45
3.8 Analisis Data .....	47
<b>BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
4.1 Temuan Penelitian .....	50
4.1.1 Deskripsi Aspek Lingkungan Kerja .....	50
4.1.2 Deskripsi Aspek Unsur Manusia .....	51
4.1.3 Deskripsi Aspek Peralatan K3 .....	52
4.1.4 Deskripsi Aspek Upaya Mencegah Kecelakaan Kerja .....	53
4.1.5 Deskripsi Aspek Pengamanan dan Pemeliharaan Peralatan Kerja ..	54
4.1.6 Deskripsi Data Observasi .....	55
4.1.7 Deskripsi Data Wawancara .....	60
4.2 Pembahasan .....	64
4.2.1 Gambaran umum penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di bengkel KGSP SMKN 5 Bandung .....	66
4.2.2 Aspek Pendukung Dalam Penerapan K3 di Bengkel KGSP SMKN 5 Bandung .....	77
4.2.3 Aspek Penghambat Dalam Penerapan K3 di Bengkel KGSP SMKN 5 Bandung .....	78
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>80</b>
5.1 Simpulan .....	80
5.2 Implikasi.....	81
5.3 Rekomendasi .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	



## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, M. (2017). Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Bengkel Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Magelang. *Jurnal Penelitian: Jurnal Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan FT UNY*. (Volume 10) Hal. 1 – 10
- Anizar. (2009). *Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Daryanto & Suwardi (2018). *Pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Gava Media.
- Herman, Mario Herly. (2007). *Kajian Penerapan Pelaksanaan K3 pada Siswa-Siswa SMK Bidang Keahlian Teknik Bangunan di Malang*. (Skripsi). Universitas Negeri Malang.
- Hidayat, N & Wahyuni, Indah. (2016). Kajian Keselamatan dan Kesehatan Kerja Bengkel di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik UNY. *Jurnal Penelitian: Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Negeri Yogyakarta*. (Vo. 23 Nomor 1). Hal. 51-66.
- Irawan, Gita (2018). *BPJS Sebut Kasus Kecelakaan Kerja Jasa Konstruksi di Jakarta Meningkat 10 Persen*. [Online]. Diakses dari <http://www.tribunnews.com/metropolitan/2018/02/04/bpjs-sebut-kasus-kecelakaan-kerja-jasa-konstruksi-di-jakarta-meningkat-10-persen>
- Ismara, dkk. (2017). *Manajemen Bengkel dan Laboratorium yang Sehat dan Selamat Berbasis 5S*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Ismara, dkk. (2018). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dalam Lomba Kompetensi Siswa SMK*. Yogyakarta: UNY Press.
- Kuntadi. (2017). *Praktik Mengelas, Siswa dan Guru Terbakar*. [Online]. Diakses dari <https://daerah.sindonews.com/read/1255032/189/praktik-mengelas-siswa-dan-guru-terbakar-1509972107>

- Kusumah, Aditya Fitriady. (2017). *Studi Deskriptif Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Bengkel Auto 2000 Soekarno-Hatta No. 145 Bandung*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Kuswana, Wowo Sunaryo. (2015). *Ergonomi dan Keselamatan Kesehatan Kerja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Misdarpon dan Muhammad, F. (2013). *Keselamatan Kerja dan Kesehatan Lingkungan 1*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Mulyono, Ragil Kumoyo. (2015). *Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Praktik Membubut di SMKN 1 Sedayu*. (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 34 Tahun 2018
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012
- Poerbo, Hartono (2002). *Utilitas Bangunan*. Jakarta: Djambatan
- Prabowo, Agung. (2016). *Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Bengkel Praktik SMK Negeri 1 Sedayu*. (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Ramli, Soehatman. (2010). *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja OHSAS 18001*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Rejeki, Sri. (2016). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Riduwan. (2015). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Ridley, Jhon (2008). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Alih Bahasa: Soni Astranto, Editor Lemeda Simarmata. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2018). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Undang – Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- Undang – Undang No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan

